

Penerapan Arsitektur Kontemporer dengan Perancangan Bandung Art Center Park

Romli Mubarak¹, Widji Indahning Tyas², Bambang Subekti

^{1,2} Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain,
Institut Teknologi Nasional Bandung Email: romil50574@mhs.itenas.ac.id

ABSTRAK

Theme park atau taman hiburan tematik adalah tempat atau sarana rekreasi dengan ide dasar khusus sebagai identitas seluruh kawasan rekreasi yang memiliki karakter sebagai ciri khas kawasan menjadikan tema yang diusung sebagai sebuah konsep. Kota Bandung merupakan kawasan yang masih memiliki ruang terbuka hijau yang luas dan memiliki lahan yang mendukung untuk dibuatnya bangunan yang memerlukan kawasan yang cukup luas. Arsitektur Kontemporer adalah sebuah bentuk karya arsitektur yang sedang terwujud di masa sekarang dan masa yang akan datang. Arsitektur kontemporer merupakan sebuah bentuk karya arsitektur masa kini. Bandung Center Park merupakan sarana rekreasi sekaligus edukasi di Kota Bandung yang mengusung tema Arsitektur Kontemporer. Kawasan theme park atau taman hiburan ini menerapkan tema Arsitektur Kontemporer yang akan diterapkan pada bangunan-bangunan yang berada di kawasan ini sehingga pengunjung dapat melihat keindahan tema yang akan dipadukan.

Kata kunci: *Arsitektur Kontemporer, Art Center Park, Bandung, Taman Hiburan*

ABSTRACT

Theme parks or thematic amusement parks are places or recreational facilities that have a specific basic idea that characterizes all recreational areas that have the characteristics to characterize the place with a theme that is carried and made into a concept. The city of Bandung is an area that still has large open green spaces and has land that supports the construction of buildings that require a large enough area. Contemporary architecture encompasses architectural creations that come to fruition in both the current moment and the times yet to come. It represents architectural endeavors that are unfolding in the present era. Bandung Center Park is a recreational and educational facility in Bandung that implements the concept of Contemporary Architecture. This theme park or amusement park area applies the theme of Contemporary Architecture which will be applied to buildings in this area so that visitors can see the beauty of the themes that will be combined.

Keywords: *Art Center Park, Bandung, Contemporary Architecture, Theme Park*

1. PENDAHULUAN

Kota Bandung adalah satu dari sekian kota besar yang terletak di Provinsi Jawa Barat dengan jumlah penduduk tercatat sejumlah 2.461.533 jiwa pertahun 2022 [1]. Dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi maka lahan yang dijadikan area pemukiman di Kota Bandung ini juga terbilang sangat padat.

Oleh karena itu, perencanaan taman hiburan tematik ditengah padatnya pemukiman di Kota Bandung sangat dibutuhkan agar penduduk kota memiliki area terbuka hijau yang dapat dijangkau oleh semua masyarakatnya. Taman Hiburan Tematik yang berorientasi terhadap keluarga adalah sebuah taman hiburan dengan konsep tertentu. Taman Hiburan Tematik erat kaitanya dengan wahana bermain dan fantasi. *Theme park* yang berkualitas cenderung membangkitkan pengalaman imajinasi dan emosi bagi para penggunanya [2].

Pengadaan taman hiburan ini juga didesain menggunakan konsep arsitektur kontemporer yang didesain dengan bentuk dan material yang selalu modern. Konsep ini juga mempengaruhi peletakan massa bangunan di dalam lahan.

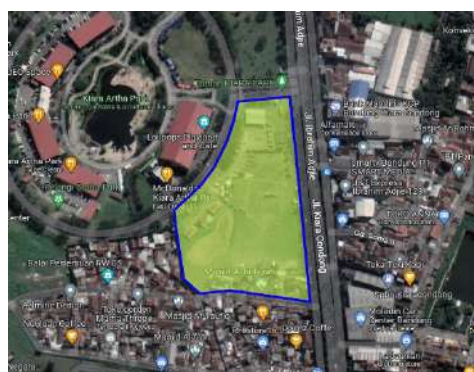
2. METODOLOGI

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metodologi penelitian deskriptif. Metode deskriptif merupakan sebuah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas [3]. Penulis melakukan studi observasi terhadap bangunan dengan kecenderungan bentuk dan fungsi yang selaras terhadap konsep yang diusung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Lokasi

Lokasi site berada di Jl. Banten, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Dengan banyaknya penduduk dan permukiman di Jl. Banten pembangunan sarana rekreasi menjadi sebuah gagasan penunjang dalam memenuhi kebutuhan harian masyarakat dan mengakomodir fungsi lain yang saling berkaitan. Dengan adanya taman rekreasi ini yang dimana mereka akan memiliki banyak kegiatan dan menimbulkan kebisingan akan diantisipasi dengan area yang cukup luas sehingga dapat menenmpatkan bangunan yang lebih efektif.



Gambar 1 Lokasi Bandung Art Center Park

Sumber : <https://www.google.co.id/maps>

Pada **Gambar 1**. Menampilkan gambar yang menunjukkan bahwa site berada di lokasi yang

strategis karena dapat dijangkau dengan berjalan kaki, sepeda, bahkan kendaraan umum dan pribadi. Hal tersebut merupakan kelebihan sehingga memudahkan masyarakat yang akan mengunjungi tempat wisata ini.

3.2 Tema Arsitektur

Perancangan Bandung Art Center Park ini mengimplementasikan arsitektur kontemporer. Arsitektur kontemporer adalah sebuah arsitektur yang mengacu terhadap era sekarang. Secara bahasa, kontemporer memiliki arti bersama waktu/masa kini. Hal ini, diambil dari kata “co” dan “tempo” yaitu bersama waktu atau mengikuti waktu. Arsitektur kontemporer menjadi sebuah gerakan yang lahir dari pemikiran bahwa arsitek membutuhkan kebaharuan untuk arsitektur kini dan masa mendatang. Arsitektur kontemporer menjadi sebuah aliran yang menampilkan karakter *freedom of expression*, tekad untuk menjadi berbeda, kebaharuan atau penggabungan beberapa aliran yang ada.[4].

Dalam perencanaan arsitektur kontemporer terdapat 3 karakteristik utama yang dalam mendesain yaitu ideologi, ide desain, dan style.

1. Ideologi, yang merupakan sebuah konsep sebuah arah dan tujuan dalam pembuatan sebuah desain agar lebih terencana dan sistematis. Dengan karakteristik ini akan mempertimbangkan kelayakan bangunan dan pengguna gedung tersebut namun tetap memperhatikan sisi estetika. Hal tersebut dapat membuat para pengguna tidak kebingungan dalam sirkulasi di dalam bangunan.
2. Dalam arsitektur kontemporer, ide desain merujuk pada sebuah konsep perancangan yang menjadi dasar atau titik awal bagi ciri khas arsitektur kontemporer. Penerapan ide desain yang akan digunakan yaitu *hi-tech* sehingga bangunan ini akan lebih menonjolkan elemen-elemen struktur seperti kolom, balok, bahkan rangka atap.
3. Style yang akan digunakan pada bangunan yaitu *variable space with surprise* merupakan perubahan bentuk, ruang, dan sebagainya yang tercipta akibat kejutan dan momentum tertentu, misalnya detail elemen arsitektur, warna, suasana interior, dan lain-lain. Style ini bisa diterapkan dalam perbedaan suasana ruang galeri / pameran dan koridor serta menerapkan beberapa permainan warna dan material pada zona-zona tertentu.

karakter dan prinsip arsitektur kontemporer meliputi kekokohan bangunan, bentuk gubahan ekspresif dan dinamis, konsep ruang yang memiliki kesan terbuka, harmonisasi antar ruang [5].

3.3 Elaborasi Tema

Implementasi arsitektur kontemporer pada perencanaan Bandung Art Center Park dapat dilihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1 Elaborasi Tema

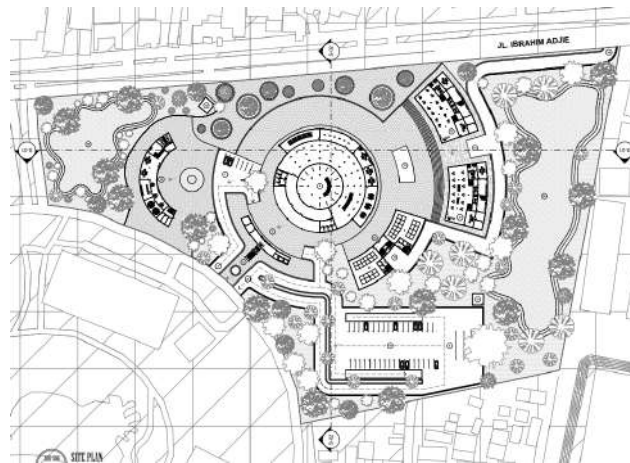
	Bandung Art Center Park	Arsitektur Kontemporer
Mean	Sebuah fasilitas rekreasi yang memiliki konsep mendasar yang khas yang mengidentifikasi seluruh area rekreasi tersebut. Setiap taman tematik memiliki ciri-ciri yang berbeda dari taman tematik lainnya, dimana karakteristik taman disesuaikan dengan tema yang diusung.	Arsitektur kontemporer yang memiliki ciri khas lekuk atau melengkung, palet warna netral dan tegas, komposisi ruang mengalir, material anti mainstream, jendela cukup besar, memperhatikan aspek lingkungan [6].
Problem	Makin meningkatnya apresiasi masyarakat-masyarakat terhadap seni seperti tren mengunjungi ruang atau galeri seni, tetapi kurangnya sarana yang memfasilitasi karya seni berupa bangunan atau galeri seni.	Pengoptimalan implementasi desain perancangan <i>theme park</i> ke pembangunan cenderung sulit
Facts	Belum banyak sarana rekreasi bagi masyarakat yang berkonsepkan seni dengan edukasi dengan wahana yang sekaligus dapat memfasilitasi sebuah ruang seni.	Arsitektur kontemporer merupakan sebuah arsitektur yang mengacu terhadap masa kini. Secara bahasa, kontemporer memiliki arti bersama waktu/masa kini. Hal ini, diambil dari kata “ <i>co</i> ” dan “ <i>tempo</i> ” yaitu bersama waktu atau mengikuti waktu.
Needs	Sarana rekreasi bagi masyarakat berkonsepkan seni yang dipadukan dengan edukasi berupa Theme Park	Merancang bangunan bertema arsitektur kontemporer secara bertanggung jawab dalam hal <i>area site system</i>
Goals	Menciptakan Theme Park berkonsep seni dengan edukasi yang dapat memfasilitasi pengguna untuk berekreasi dan belajar dengan berbagai seni kontemporer yang ada pada masa kini dan memberikan pengalaman baru bagi para pengunjung.	Keselarasan bangunan dengan area <i>site</i> , sirkulasi yang efektif, dan terlahirnya desain bangunan kontemporer yang <i>sustainable</i> .
Concept	Perancangan Bandung Art Center Park yang berfungsi sebagai tempat pusat hiburan dan rekreasi dengan konsep seni dan edukasi juga dapat memfasilitasi sebuah ruang karya seni di tunjang dengan fasilitas pendukung seperti restaurant dan foodcourt. Terdapat penerapan Arsitektur Kontemporer guna mencapai konsep arsitektur masa kini serta bertujuan kelak pengguna dapat merasakan bangunan tersebut.	

4. HASIL RANCANGAN

4.1 Tataan Massa dan Sirkulasi Lahan

Pada **gambar 2** Akses masuk dan keluar utama melalui Jl. Banten sehingga site menghadap ke arah jalan tersebut. Di bagian depan terdapat bangunan untuk administrasi tiket untuk mengunjungi bangunan-bangunan didalamnya. Area art Galeri terletak ditengah site karena merupakan bangunan utama dan memiliki bentuk lingkaran sehingga cocok untuk diletakkan ditengah sebagai pusat dari site ini. Bangunan *workshop* terdapat di bagian belakang site karena bangunan tersebut menimbulkan kebisingan dan pembuangan.

Area masuk dan keluar untuk servis terletak di Jl. Ibrahim Adjie dan menuju langsung ke area loading dock yang terletak dekat dengan parkir kendaraan. Tataan massa bangunan menyesuaikan dengan bentuk site.



Gambar 2 Site Plan

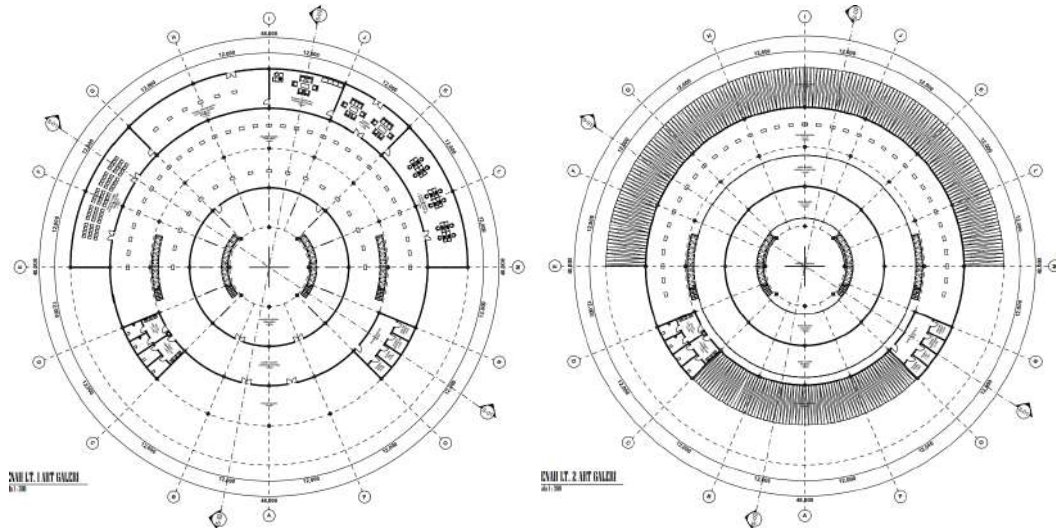
Bentuk awal dari gubahan masa ini menyesuaikan dengan penempatan tapak yang terjadi pada kawasan tersebut dan menempatkan bangunan-bangunan pendukung pada area sekitar tapak. Pada masa bangunan ini melakukan subtraktif dan aditif yang menghubungkan gubahan masa pada kondisi site tersebut dengan penerapan arsitektur kontemporer yang memiliki ciri khas melengkung atau minim sudut, warna-warna natural, komposisi ruang dinamis, penggunaan material terkini dan jarang digunakan, bukaan jendela yang lebar, dan mempertimbangkan aspek-aspek sekitar kawasan seperti pada **gambar 3**.



Gambar 3 Gubahan Massa

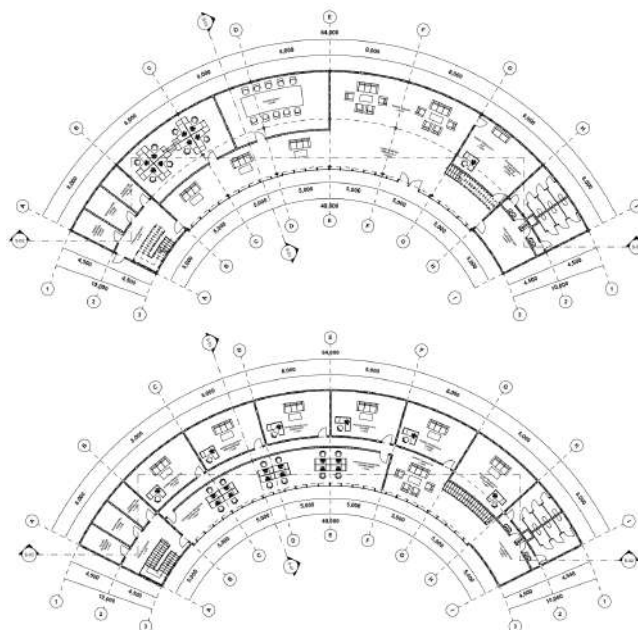
4.2 Denah

Di dalam bangunan art galeri yang terlihat pada **Gambar 4** terdapat beberapa ruangan yang dapat digunakan untuk mengadakan pameran baik untuk umum ataupun dari pihak pemilik bangunan beserta tempat penyimpanannya. Bangunan yang berbentuk lingkaran memudahkan sirkulasi pengguna di dalamnya untuk mengitari bangunan dan melihat keseluruhan pamerannya.



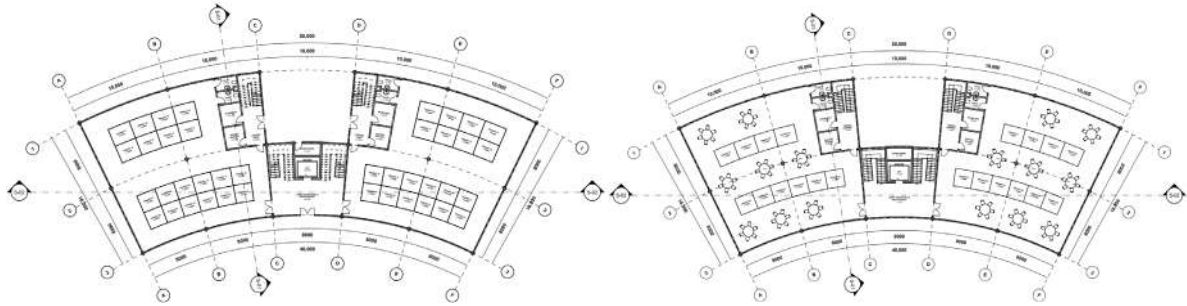
Gambar 4 Denah Art Galeri

Pada **Gambar 5** Bangunan kantor pengelola berada pada bagian kiri site dan berbentuk setengah lingkaran yang menghadap ke arah bangunan art galeri yang berbentuk lingkaran. Di dalam bangunan ini terdapat ruang kerja pengelola, ruang rapat, serta ruang untuk penyimpanan berkas terkait area ini.

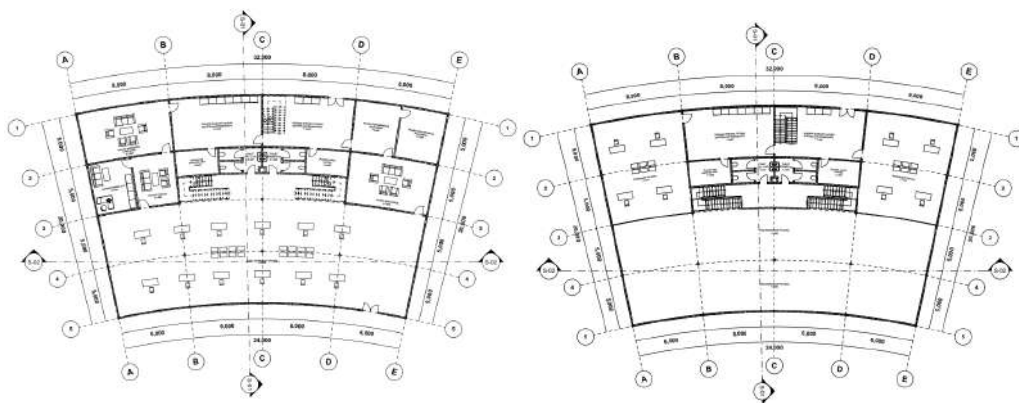


Gambar 5 Denah Kantor Pengelola

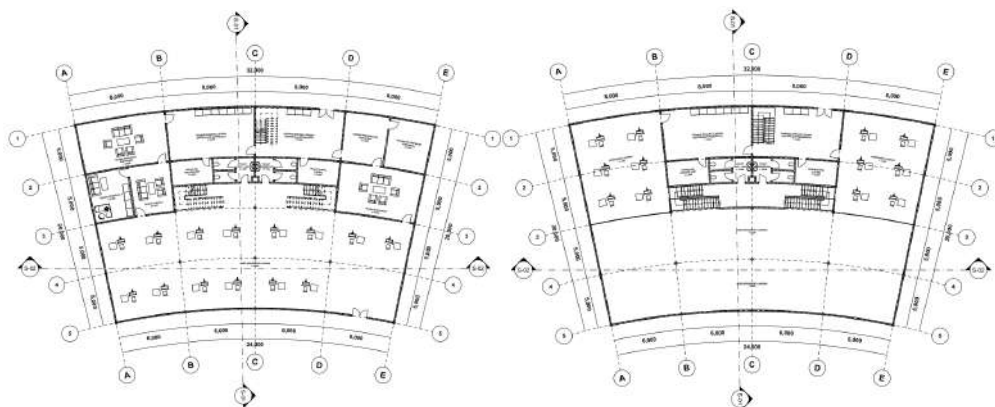
Pada **Gambar 6** merupakan bangunan kantor pengelola berada pada bagian kanan site dan berbentuk setengah lingkaran yang menghadap ke arah bangunan art galeri yang berbentuk lingkaran. Di dalam bangunan ini terdapat tenant tempat menjual makanan serta merchandise dari pameran-pameran yang digunakan. Bangunan ini terletak di dekat area parkir kendaraan dan dilewati jalur servis untuk memudahkan petugas dalam melakukan pemeliharaan dan pembuangan sampah.



Gambar 6 Denah Foodcourt and Merchandise



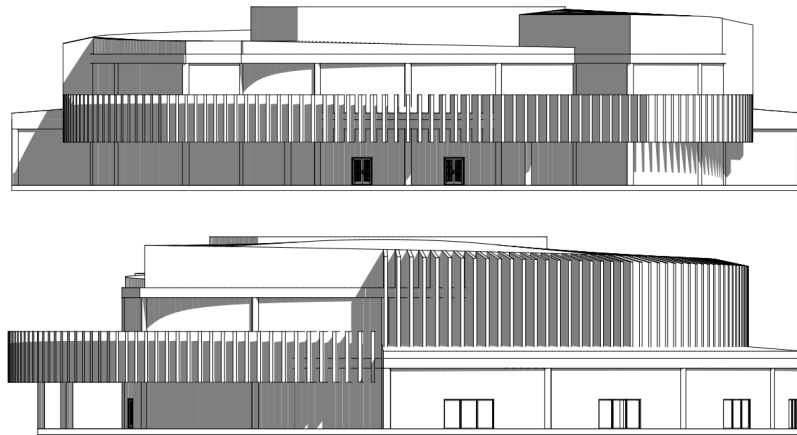
Gambar 7 Denah Workshop Patung



Gambar 8 Denah Workshop Lukisan

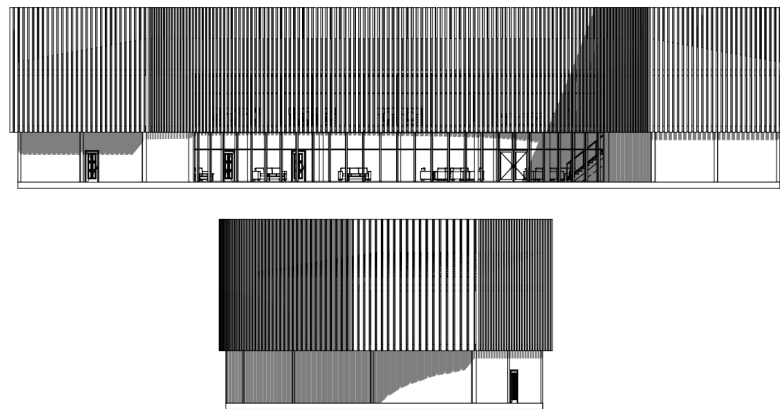
4.3 Fasade Bangunan

Tampak bangunan didesain mengacu pada ciri dari arsitektur kontemporer. Dapat terlihat dari penggunaan material pada bagian tampak yang disusun rapi. Menggunakan konsep bangunan terbuka pada bagian dalam bangunan yang juga dapat memberikan pencahayaan dan penghawaan alami seperti yang terlihat pada **Gambar 9**.

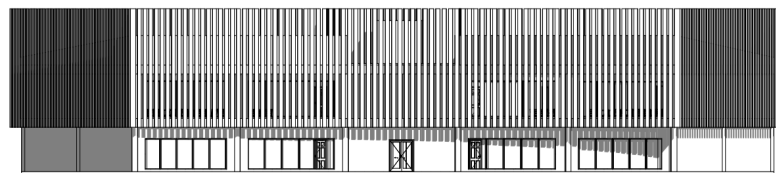


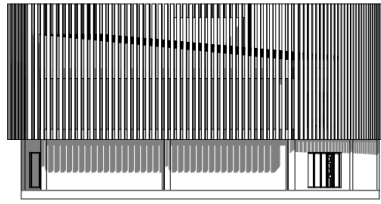
Gambar 9 Tampak Art Galeri

Pada Gambar 10 merupakan tampak dari kantor pengelola. Desain bangunan ini dibuat sama dengan bangunan-bangunan lainnya agar tidak terjadi kontras dalam satu lahan. Tampak bangunan ini didesain dengan mengacu pada karakteristik arsitektur kontemporer.



Gambar 10 Tampak Kantor Pengelola





Gambar 11 Tampak Foodcourt and Merchandise



Gambar 12 Tampak Bangunan Workshop Patung dan Lukisan

4.4 Interior Bangunan

Pada Gambar 13 dan 14 merupakan interior dari kantor pengelola dan workshop. Desain interior ini dibuat berbeda dengan bangunan-bangunan lainnya agar karyawan dan pengunjung bisa merasakannya. Interior bangunan ini didesain dengan mengacu pada karakteristik arsitektur kontemporer [7].



Gambar 13 Interior Kantor Pengelola



Gambar 14 Interior Workshop

4.5 Eksterior

Pada Gambar 15 merupakan eksterior dari beberapa bangunan yang berada di Bandung Art Center Park. Desain eksterior ini dibuat berbeda dengan bangunan-bangunan lainnya agar karyawan dan pengunjung bisa merasakannya. Eksterior bangunan ini didesain dengan mengacu pada karakteristik arsitektur kontemporer [8].



Gambar 15 Eksterior Bangunan

5. KESIMPULAN

Bandung Art Center Park merupakan taman hiburan yang berada di tengah kawasan pemukiman yang padat di Kota Bandung. Taman ini dibangun sebagai arena rekreasi dan hiburan yang terbuka. Dalam taman ini terdapat bangunan-bangunan penunjang hiburan yang dapat didatangi oleh penduduk Kota Bandung dan sekitarnya yaitu art galeri, foodcourt and merchandise, dan workshop patung dan lukisan. Taman mengimplementasikan arsitektur kontemporer yang diaplikasikan terhadap sirkulasi tapak, *zoning* serta sirkulasi pada bangunan, gubahan massa, pengolahan tapak, dan pemilihan material yang akan digunakan pada bangunan. Perancangan Bandung Art Center Park ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan hiburan masyarakat Kota Bandung dan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dinas Kependudukan Kota Bandung, “KOTA BANDUNG DALAM ANGKA 2023,” 2022. Accessed: Jun. 29, 2023. [Online]. Available: <https://bandungkota.bps.go.id/publication/2023/02/28/13fd9d27b1f2c450de2ed4/kota-bandung-dalam-angka-2023.html>
- [2] A. Haritz Imammudin, “TAMAN HIBURAN TEMATIK (THEME PARK) DI YOGYAKARTA,” 2016.
- [3] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- [4] Gunawan, “Reaktualisasi Ragam Art Deco Dalam Arsitektur Kontemporer,” 2011.
- [5] D. Pelangi, H. Desi, L. Mauliani, and Y. Sari, “Penerapan Arsitektur Kontemporer Pada Sekolah Model Dan Mode Muslim PENERAPAN ARSITEKTUR KONTEMPORER PADA SEKOLAH MODEL DAN MODE MUSLIM DIAN PELANGI,” 2018.
- [6] <https://www.kompas.com/stori/read/2022/03/22/160000779/seni-kontemporer--sejarah-tokoh-ciri-ciri-dan-contohnya?page=all>
- [7] <https://interiordesign.id/ciri-khas-gaya-desain-interior-kontemporer/>
- [8] <https://wepro.co.id/ciri-eksterior-dan-interior-kontemporer>